

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian kali ini adalah jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian untuk mengetahui dan menjadi mampu menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi. Anwar Sanusi (2019, P. 13) menyatakan bahwa desain penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian.

3.2 Sumber data

Data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data yang akan digunakan. Data merupakan sumber atau bahan yang akan digunakan untuk mendukung pernyataan dalam suatu penelitian. Sumber data cenderung pada pengertian dari mana (sumbernya) data itu berasal, Anwar Sanusi (2019, P. 104). Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder, adapun penjelasan sumber data primer dan sekunder adalah sebagai berikut:

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti, Anwar Sanusi (2019, P. 104). Data primer didapat melalui responden yang berada di tempat dilaksanakannya penelitian, pada pegawai atau karyawan yang bekerja di G Hotel Syariah, pengamatan serta pencatatan langsung tentang keadaan yang terjadi di lapangan atau tempat penelitian dilaksanakan. Penelitian lapangan dilakukan dengan

mendistribusikan daftar pernyataan atau Kuesioner kepada responden pengunjung G Hotel Syariah dengan alamat Jln Urip Sumoharjo No. 182, Way Halim Permai, Sukarame, Gn. Sulah, Way Halim, Kota Bandar Lampung, Lampung 35122.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Penelitian Lapangan (Field Research)

Metode ini dilakukan dengan cara turun secara langsung kelapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini akan digunakan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner:

a. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017, P. 142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang berisi daftar atau butir pertanyaan yang berkaitan dengan Kompetensi, Penempatan dan Kinerja, didistribusikan kepada responden yaitu para karyawan G Hotel Syariah Bandar Lampung. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala Likert. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

Tabel 3.1 Likert

Skala	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Jadi, kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu. Anwar Sanusi (2019, P. 87). Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai atau karyawan sebanyak 33 orang yang sedang bekerja di G Hotel Syariah dengan alamat Jln Urip Sumoharjo No. 182, Way Halim Permai, Sukarame, Gn. Sulah, Way Halim, Kota Bandar Lampung, Lampung 35122.

Tabel 3.2

Data Karyawan Pada Tiap Bagian Di Hotel G Syariah

No.	Divisi	Tugas	Jumlah Karyawan	Latar belakang Pendidikan
1	Front Office	bertugas dan bertanggung jawab atas pemesanan dan penjualan kamar hotel, serta menangani tamu yang check in maupun check out	5	SMA (2 Orang) D3 (1 Orang) S1 (2 Orang)
2	House Keeping	bertanggung jawab atas kebersihan hotel baik itu kamar hotel maupun area umum hotel.	12	SMA (7 Orang) SMP(3 Orang) D3 (1 Orang) S1 (1 Orang)
3	Food and bevarage (Product)	bertanggung jawab atas pengolahan bahan makanan mentah menjadi makanan yang siap hidang, atau yang betugas untuk membuat makanan dan minuman dikicthen hotel.	4	SMA (4 Orang)
4	Food and Beverage (Service)	bertanggung jawab atas seluruh operasional dari kegiatan pelayanan	4	SMA (4 Orang)

		penghidangan makan dan minuman di hotel.		
5	Security	Bertanggung jawab menjaga keamanan di hotel dan tamu yang masuk atau keluar wajib lapor	4	SMA (4 Orang)
6	Team office (Marketing, Accounting)	-bertugas atas penjualan dan pemasaran dari hotel, serta bertanggung jawab untuk mengawasi seluruh kegiatan yang berhubungan dengan dengan kegiatan penjualan dan pemasaran hotel. -bertugas untuk mengawasi seluruh pengeluaran dan pemasukan hotel yang berhubungan dengan Hotel Revenue.	4	D3 (2 Orang) S1 (2 Orang)

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017, p.81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya dari keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus betul-betul representatif (mewakili) Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Menurut Sugiyono (2017, p.81) Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas / *Independent*

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel variabel lain, Anwar Sanusi (2019). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Kompetensi (X1) dan Penempatan Kerja (X2) pada G Hotel Syariah dengan alamat Jln Urip Sumoharjo No. 182, Way Halim Permai, Sukarame, Gn. Sulah, Way Halim, Kota Bandar Lampung, Lampung 35122.

3.5.2 Variabel Terikat/*Dependent*

Variabel terikat atau variabel tergantung (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, Anwar Sanusi (2019). Dalam hal ini yang mejadi variabel terikat adalah Kinerja Pegawai (Y) pada G Hotel Syariah dengan alamat Jln Urip Sumoharjo No. 182, Way Halim Permai, Sukarame, Gn. Sulah, Way Halim, Kota Bandar Lampung, Lampung 35122

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3

Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
Kompetensi (X1)	Kompetensi adalah suatu kemampuan yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja serta penerapannya dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan di tempat kerja yang mengacu pada persyaratan kerja yang ditetapkan. Edy Sutrisno (2019, P. 203)	Kompetensi yang dimiliki oleh karyawan G Hotel Syariah akan berpengaruh positif bagi peningkatan kinerja karyawan dan Hotel secara keseluruhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan (<i>Knowledge</i>) 2. Pemahaman (<i>Understanding</i>) 3. Kemampuan (<i>Skill</i>) 4. Nilai (<i>Value</i>) 5. Sikap (<i>Attitude</i>) 6. Minat (<i>Interest</i>) 	Interval
Penempatan Kerja (X2)	suatu kebijakan yang diambil oleh seorang pimpinan organisasi atau perusahaan, atau bagian personalia untuk menentukan seseorang karyawan masih tepat atau tidak ditempatkan pada suatu posisi atau jabatan tertentu. Menurut elbadiansyah (2019, P. 71)	Dengan penempatan kerja yang tepat pada area kerja yang terdapat pada G Hotel Syariah akan juga akan mendorong kinerja karena karyawan yang memegang pekerjaan adalah karyawan yang tepat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan. 2. Pengetahuan Kerja. 3. Keterampilan Kerja. 4. Pengalaman Kerja. 	Interval

Kinerja (Y)	Bahwa kinerja (<i>performance</i>) adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan (<i>job requirement</i>). Wilson Bangun (2012, P. 231)	Dengan tercapainya syarat-syarat kerja yang ditetapkan oleh perusahaan, sebagai indikator kerja, berarti G Hotel Syariah telah memiliki kinerja yang baik dan hal tersebut akan membantu G Hotel Syariah dalam pencapaian tujuannya	1. Jumlah Pekerjaan 2. Kualitas Pekerjaan 3. Ketepatan Waktu 4. Kehadiran 5. Kemampuan Kerja Sama	Interval
----------------	--	---	---	----------

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X yaitu Kompetensi (X_1), Penempatan Kerja (X_2) dan variabel (Y) Kinerja. Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Anwar Sanusi (2019, P. 76), instrumen penelitian yang digunakan harus valid dan reliabel. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas pernyataan kuesioner adalah Product Moment dengan cara mengkorelasikan masing – masing item pernyataan kuesioner dan membandingkan r_{tabel} dengan r_{hitung} . Dalam pengujian validitas, instrument diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$.

Instrument dikatakan valid mempunyai nilai signifikansi korelasi \geq dari 95% atau $\alpha = 0,05$. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *korelasi produk moment* dengan kriteria sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah Sampel

X = Skor Variabel X

Y = Skor Variabel Y.

Prosedur pengujian :

1. Ho : data valid.
Ha : data tidak valid.
2. Ho : apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument valid.
Ha : apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tidak valid.
3. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*).

Penjelasan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka dapat di simpulkan instrument tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Anwar Sanusi (2019, P. 80) Reliabilitas suatu alat pengukur menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan tehnik *Formula Alpha Cronbach* dan dengan menggunakan program SPSS 21.0.

Tabel 3.4
Interpretasi Nilai R

Koefisien r	Kategori
0,8000-1,0000	Sangat tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Anwar Sanusi (2019)

Prosedur pengujian :

1. Ho : data reliable.
Ha : data tidak reliable.
2. Ho : apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument reliable.
Ha : apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tidak reliable.
3. Pengujian Realibilitas instrument dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*).

Penjelsan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka dapat di simpulkan instrument tersebut dinyatakan reliable atau sebaliknya.

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Menurut Sugiyono (2017, P. 7) Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk antara variabel bebas dan variabel tergantung. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis assosiatif. Untuk mengetahui kedua variabel linier atau tidak, maka digunakan uji linieritas dengan uji F. Kaidahnya dengan melihat p pada tabel linieritas, dimana jika p. 0,05

untuk linierity dan jika $p > 0,05$ untuk *deviation for linierity* maka dikatakan kedua variabel memiliki hubungan yang linier.

Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation from Linearity*) lebih dari 0,05.

Prosedur pengujian :

1. Ho: model regresi berbentuk linier.
Ha: model regresi tidak berbentuk linier.
2. Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ (Alpha) maka Ho ditolak.
Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ (Alpha) maka Ho diterima.
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*).

Penjelasan dan ksesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas, Ghazali (2013, P. 160). Uji ini memastikan tidak boleh terdapat multikolinieritas diantara variabel penjelas pada model tersebut yang di indikasikan oleh hubungan sempurna atau hubungan yang tinggi diantara beberapa atau keseluruhan variabel penjelas.

Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat juga diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*variance inflation factor*). Jika nilai VIF lebih dari 10 maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur $(1 - R^2)$ disebut *collinierty tolerance*, artinya jika nilai *collinierty tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21.0*).
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,1$ maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017, P. 142) Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai Indikatornya yaitu Kompetensi (X_1), Penempatan Kerja (X_2), dan Kinerja Karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 21.0. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_t$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

X_1 = Kompetensi

X_2 = Penempatan Kerja

a = konstanta

e_t = error term

b_1, b_2 = Koefesien regresi

Regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Anwar Sanusi (2019, P. 134).

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan : Jika t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H_a diterima, sedangkan jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_a ditolak. Uji t dapat juga dilakukan dengan hanya melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel yang terdapat pada output hasil regresi menggunakan SPSS 21.0. Jika angka signifikansi t lebih kecil dari α (0,05) maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen Ghozali (2013, P. 98).

1. Pengaruh Kompetensi (X_1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) di G Hotel Syariah Bandar Lampung

H_0 = Kompetensi (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di G Hotel Syariah.

H_a = Kompetensi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di G Hotel Syariah.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak.
- Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima.

1. Pengaruh Penempatan Kerja (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) di G Hotel Syariah Bandar Lampung

H_0 = Penempatan Kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di G Hotel Syariah Bandar Lampung.

H_a = Penempatan Kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di G Hotel Syariah Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- c. Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- d. Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima

3.10.2 Uji F

Menurut Wibasuri (2017, P. 98) Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*independen*) secara serempak terhadap variabel terikat (*dependen*) dilakukan dengan membandingkan antara hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Pengaruh Kompetensi (X_1) dan Penempatan Kerja (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) di G Hotel Syariah Bandar Lampung.

H_0 = Kompetensi (X_1) dan Penempatan Kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di G Hotel Syariah Bandar Lampung.

H_a = Kompetensi (X_1) dan Penempatan Kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di G Hotel Syariah Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
 - b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F Tabel pada $db_1 = k$ dan $db_2 = n-k-1$
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.
 - b. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.